

PANDEMI COVID-19, SEKTOR PERTANIAN TETAP BERTAHAN

Ketahanan Pangan Masih Butuh Intervensi Pemerintah

YOGYA (KR) - Ketahanan pangan di Indonesia masih memerlukan intervensi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Oleh karena itu di era otonomi daerah seperti sekarang, perlu dirumuskan perimbangan peran yang harus ditangani pusat dan wajib dikerjakan daerah, agar tercipta ketahanan pangan yang kuat di seluruh Indonesia.

"Saat pandemi Covid-19 dimana banyak sektor terpuruk, sektor pertanian justru bisa tetap bertahan. Ketika banyak kendala ekspor impor di sektor lain, inilah momentum yang tepat untuk sektor agro bangkit dengan memanfaatkan peluang dalam mengakselerasi pertumbuhan. Selain itu, saat ini juga menjadi momentum yang tepat pula untuk pencahangan gerakan diversifikasi pangan lokal," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Pencahangan Gerakan Diversifikasi dan Ekspose UMKM Pangan Lokal yang digelar virtual di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (19/8).

Dalam kesempatan itu Sri Sultan HB X memberikan arahan dan berdialog dengan pemerintah kabupaten/kota se-DIY. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana mengatakan, diversifikasi pangan lokal penting dilakukan dengan cara memberikan perhatian lebih pada produk pangan lainnya selain beras. Hal ini bisa dilakukan karena hadirnya gaya hidup sehat, di mana konsumsi makanan non beras lebih diutamakan.

"Lewat gaya hidup sehat ini, kita dorong konsumsi makanan non beras agar ketegantungan pada beras bisa turun, meski produksi beras tetap diting-

katkan. Untuk itu Ngarsa Dalem sempat berpesan tentang perlunya jaringan yang lebih erat dan luas antar kabupaten/kota se-DIY supaya bisa dilakukan saling silang produk pertanian, imbuhnya.

Menurut Tri Saktiyana, pandemi Covid-19 tidak terlalu berdampak pada sektor pertanian. Pasalnya berdasarkan data BPS, saat pandemi Covid-19 sektor pertanian justru tumbuh hingga 16,4 persen. Pertumbuhan sektor ini diharapkan dapat menambal sektor lain yang pertumbuhannya negatif. Sehingga dapat mencegah terjadinya resesi ekonomi di DIY.

Wakil Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjanti MPA menjelaskan, ketersediaan kebutuhan pangan non beras mengalami surplus sekitar 800 ribu ton pertahunnya. Namun tingkat konsumsinya masih sangat minim. Produksi umbi-umbian rata-rata baru dimanfaatkan untuk pakan ternak. "Khusus ubi jalar, produksinya masih



Tri Saktiyana saat memberikan keterangan kepada wartawan di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan.

kurang. Hanya sekitar lima ribu ton pertahun. Ubi jalar memang masih ke-

urangan, tapi jagung dan ubi kayu masih surplus," ungkapnya. (Ria)-f

Inovasi Kunci Peningkatan Produktivitas



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti webinar.

YOGYA (KR) - Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Produktivitas tidak akan berkembang bila perusahaan tetap memproduksi barang dan jasa yang sama dengan metode dan proses yang sama. Mereka harus berinovasi dengan suatu hal baru dan lebih

baik. Demikian dikatakan Prof Ocky Karna Radjasa dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam webinar bertema 'Mendongkrak Kinerja

Penelitian dan Reputasi Perguruan Tinggi', Senin (18/8). Webinar yang diselenggarakan oleh LP3M Universitas Janabradra menghadirkan pembicara lain Prof Hotnir Siringo dari Universitas Gunadarma dan Sardi ST MT dari LP3M Janabradra.

Menurut Prof Ocky, perguruan tinggi diharapkan melakukan kerja sama dunia industri dengan melakukan riset-riset yang bersifat terapan dan pengembangan, tidak sekadar penelitian dasar yang selama ini dilakukan. "Melalui kerja sama riset dan pengembangan tersebut, diharapkan dihasilkan teknologi yang benar-benar teruji/terbukti dan siap dilakukan hilirisasi ke dunia industri," katanya. (Dev)-f

PASTIKAN PROTOKOL TETAP DIJALANKAN

Libur Panjang, Pemkot Kerahkan Kekuatan Penuh

YOGYA (KR) - Berkaca pada membludaknya wisatawan pada libur Hari Kemerdekaan RI pekan lalu, Pemkot Yogya mengerahkan kekuatan penuh pada libur panjang pekan ini. Tidak kurang dari 398 personel keamanan diterjunkan khusus untuk menjaga kawasan Malioboro.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan personel keamanan tersebut berasal dari berbagai OPD seperti Sat Pol PP, Dinas Perhubungan, Jogoboro, Pam Budaya, Pam Pasar, Linmas dan lainnya. "Masing-masing petugas sudah dibagi ketugasannya. Yang paling utama adalah protokol harus benar-benar dijalankan," tandasnya, di sela apel siaga di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Kamis (20/8).

Pada liburan pekan lalu, Jogoboro sempat kewalahan dalam menjalankan tugas. Ditambah lagi pengunjung Malioboro banyak yang tidak ter-

lib sehingga upaya terkesan protokol terabaikan. Sehingga jumlah personel keamanan pada libur panjang pekan ini akan dikerahkan secara maksimal.

Heroe mengaku, dirinya mempersiapkan petugas Sat Pol PP untuk memberikan sanksi sosial maupun denda bagi pelanggar protokol. Terutama jika dalam kondisi yang mendesak ketika masyarakat sudah tidak bisa diingatkan. "Sanksi itu sebagai *shock therapy* karena yang dijual Yogya selama masa pandemi ini ialah jaminan kepastian protokolnya berjalan," tegasnya.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, menambahkan pihaknya sudah berkoordinasi dengan Sat Pol PP DIY dan akan mengerahkan 50 personelnya. Sedangkan pembagian tugas pengawasan disesuaikan dengan kewenangan masing-masing. Di antaranya petugas Dinas Perhubungan fokus pada arus lalu

lintas di sepanjang Malioboro serta membantu penyeberangan pengunjung. Sedangkan unsur Linmas, Pam Budaya, Pam Pasar dan lainnya membantu pemecahan kerumunan di tiap zona Malioboro.

Sementara Kepala UPT Malioboro Ekwanto, mengaku upaya penertiban akan dilakukan sejak di tempat parkir. Bagi wisatawan rombongan yang menggunakan bus, penumpang tidak langsung diperkenankan turun. "Koordinatornya harus melaporkan jumlah rombongan berikut data diri. Kemudian ada petugas yang akan mengecek suhu tubuh tiap penumpang. Keluarnya dari bus juga akan diatur supaya tidak terjadi penumpukan," katanya.

Total ada 14 titik pantau yang masing-masing dijaga oleh petugas. Pola penjagaan dilakukan sejak kemarin hingga Senin (24/8) mendatang. (Dhi)-f

MURAH..!
RAMAH MURAH AMAN

tiap JUMAT
Periode: 21 AGUSTUS 2020

DISKON 20%
RINSO MOLTO Rp 18.510

DISKON 20%
LIFEBUOY Rp 22.985

DISKON 30%
MAMA Rp 10.810

MITU BABY Rp 19.660

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN DI MIROTA KAMPUS
DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN

WAJIB CUCI TANGAN
CEK SUHU TUBUH
MEMAKAI MASKER
PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. G. SIBANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 950912

GOLKAR DIY BANGKIT GOLKAR KOTA YOGYA LURUSKAN INFORMASI

Tidak Ada Pemecatan dan Perampasan Stempel



DPD II Partai Golkar Kota Yogya solid dibawah kepemimpinan Agus Nur.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II Partai Golkar Kota Yogyakarta menyelenggarakan konferensi pers guna meluruskan informasi/berita di media massa, sekaligus memberikan informasi yang seutuhnya terkait dinamika di internal Partai Golkar Kota Yogya yang terjadi beberapa waktu terakhir ini. Sehingga diharapkan duduk permasalahan menjadi jelas dan tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Ketua DPD II Partai Golkar Kota Yogyakarta Agus Nur menegaskan bahwa tidak ada istilah pemecatan anggota partai atau istilah anggota yang disingkirkan, karena bagi Partai Golkar, anggota adalah aset berharga.

Menurut Agus Nur, digantinya Ketua Pimpinan Kecamatan (PK) di 11 Kecamatan se-Kota Yogyakarta dengan Pelaksana Tugas (Plt) telah melalui mekanisme yang jelas berdasarkan aturan-aturan yang berlaku di Partai Golkar. "Ini dilakukan semata-mata demi kebaikan Partai Golkar dalam menatap agenda-agenda politik seperti Pilkada dan Pemilu hingga 2024," terang Agus Nur didampingi

jajaran kepada wartawan saat jumpa pers di Kantor DPD II Partai Golkar Kota Yogyakarta, Kamis (20/8).

Dijelaskan Agus Nur, dasar dilakukan pergantian Ketua PK dengan Plt, pertama yaitu Surat Keputusan DPD II Partai Golkar Kota Yogya yang menerangkan bahwa masa jabatan (periode) Ketua PK Partai Golkar se-Kota Yogya berakhir pada 31 Desember 2019. Dasar kedua, Petunjuk Pelaksana (Juklak) Nomor 02 Partai Golkar memberi kesempatan organisasi partai satu tingkat di atasnya (dalam hal ini DPD Golkar Kota Yogya) melakukan evaluasi terhadap kinerja Pimpinan Kecamatan.

Dasar ketiga, menurut Agus Nur adalah Musyawarah Nasional (Munas) X Partai Golkar tahun 2020 di Jakarta yang menghasilkan program-program prioritas dari Ketua Umum DPP Partai Golkar yang harus dijalankan 2019-2024. Salah satu program prioritas tersebut adalah instruksi untuk melakukan konsolidasi total dan revitalisasi organisasi di semua tingkatan partai. Adapun dasar melakukan revitalisasi organisasi adalah

hasil evaluasi terhadap kinerja PK selama 5 tahun terutama kinerja saat Pemilu 2019. "Saat masa jabatan Ketua PK berakhir pada 31 Desember 2019 maka tidak boleh kosong dan harus diisi. Bagi Ketua PK yang evaluasi kinerjanya bagus diperpanjang seperti PK Kecamatan Mergangsan dan Kotagede. Tapi bagi Ketua PK yang evaluasi kinerjanya kurang bagus maka diganti dengan Plt dan hasil evaluasi itu sudah kita paparkan semua. Langkah ini tidak menyalahi aturan karena sesuai dengan Juklak 02 dan juga program prioritas ketum untuk melakukan konsolidasi total dan revitalisasi organisasi," kata Agus Nur.

Agus Nur juga memastikan tidak ada Ketua PK yang dianaktirikan jelang Musda Golkar Kota Yogya, karena mereka (Ketua PK yang baru menjabat 1 periode) diperbolehkan mengikuti kontestasi pemilihan Ketua PK dalam musyawarah tingkat kecamatan.

Sedangkan terkait isu perampasan cap/stempel PK, hal itu sepenuhnya tidak benar karena stempel tersebut diserahkan oleh PK ke DPD

Golkar Kota Yogya dalam Rapat Pleno yang ada undangan resmi, daftar hadir dan berita acaranya. Stempel tersebut kemudian dikembalikan lagi ke PK setelah ada penunjukan Plt. "Partai Golkar adalah partai egaliter yang memberikan kesempatan sama bagi semua anggotanya untuk mengikuti kontestasi Ketua PK," katanya.

Adapun terkait isu praktik nepotisme dalam proses revitalisasi, di mana ada anggota keluarga, anak, istri dan saudara yang dimasukkan dalam struktur organisasi, Agus Nur menampik anggapan tersebut. Menurut Agus Nur, Partai Golkar menganut konsep 'Sekasur, Sedapur, Sesumur, Sedulur' yang itu justru menjadi kekuatan partai karena semua anggota keluarga inti memiliki satu pemahaman dan aspirasi politik yang sama yaitu Partai Golkar. Sepanjang orang-orang yang direkrut berkualitas, profesional dan memenuhi persyaratan sebagai anggota Partai Golkar, proses itu bukan nepotisme. "Ini yang harus dipahami," pungkasnya. (Dev)-f



Agus Nur saat menyampaikan keterangan pers.



Para awak media menyimak paparan dari Agus Nur.

REST IN PEACE
"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga hari Rabu, 19 Agustus 2020 pk. 05.16 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta. Mami, Mami Mertua, Emak, Makco kami yang tercinta :

DAH AYU TIESNAWATI
(SIE TIOE HWA)
Usia 88 Tahun
"TRUBUS"
Jl. Poncowinatan 67 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yk. Akan dikuburkan di TPU Gotong Royong Ambarawa hari Jumat, 21 Agustus 2020. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :
Suami : L. Trubus Pancawinata (†)

Anak :
Shinta Purnama Dewi (Ausie)
Anna Mustika Dewi, M.Th.
Ir. Bambang Trisula
Lanny Listyarini, SMT.Ars
Drg. Aida Anggaini
Henny Hendrawati (UK)
Lusiana Budiastiti, BSc, MA (Tokyo)
Hetty Ratna Dewi
Drg. Christiani Tiesnawati, Sp Kg
Ivonny Decima Hardini, SE, MM

Menantu :
Brad Perry
Daniel Agutus Susanto, M.Th.
Higuchi Sonoko
Handoyo
Drg. Surjo Hadiprodjo
Trevor Mc Elroy
Ps. Caleb Supratman
Drs. Santoso Singgih
Tri Handoko, SH
Thomas Widianto, SE

Cucu & Cucu Menantu :
David ~ Dista, Lisa, ~ Rudy, Victor ~ Intan, Albert, Daud ~ Ricca, Andy ~ Mayo, Jeanne ~ Andre, Shota, Naoki, Jerry ~ Novi, Rico ~ Cindy, Tania, Robert ~ Dea, Stefan, Sylvia, Gracia ~ Damian, John, Joel, Joshua, Steven, Naomi, Kaori, Jonathan, Jessica, Tasha, Nesya, Jose.

Cicit :
Alicia, Decklan, Keitaro, Kenji, Kentaro, Ayumi, Gabriella, Carmen, Hiro, Raphael, Pijar, Kenzo.

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J
(0274) 377071, 385622